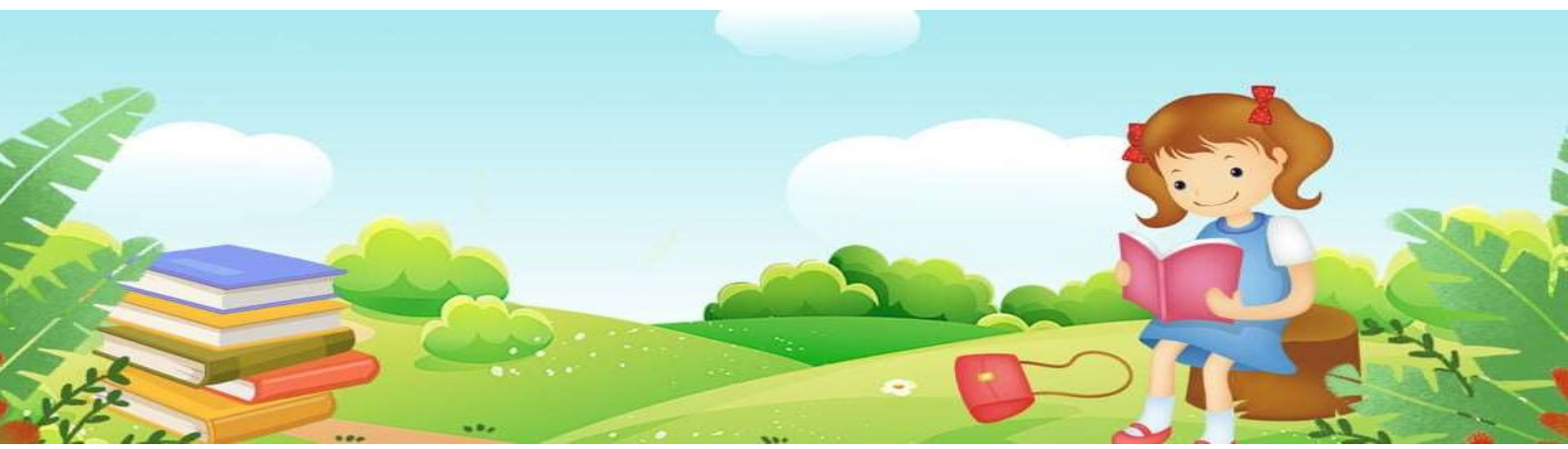


**KELAS
IV**



KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2	Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1	Menganalisis gagasan pokok setiap paragraf dari teks visual
		3.2.2	Menganalisis gagasan pendukung setiap paragraf dari teks visual
4.2	Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar tulisan	4.2.1	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks visual dalam bentuk peta pikiran.

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.6	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1	Menganalisis benda-benda yang dapat memantulkan bunyi
		3.6.2	Menganalisis benda-benda yang dapat menyerap bunyi
4.6	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat- sifat bunyi.	4.6.1	Membuktikan pemantulan dan penyerapan bunyi pantul melalui percobaan terhadap benda-benda sederhana

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar (KD)		Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
3.2	Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	3.2.2	Menganalisis makanan tradisional berdasarkan daerahnya
		3.6.2	Menganalisis bahan dasar makanan tradisional
4.2	Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	4.2.1	Menyajikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia



TUJUAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui mengamati gambar pada tayangan *slide powerpoint* , siswa mampu menganalisis gagasan pokok setiap paragraf dari teks visual dengan benar.
2. Melalui mengamati gambar pada tayangan *slide powerpoint* , siswa mampu menganalisis gagasan pendukung setiap paragraf dari teks visual dengan benar.
3. Melalui mengamati gambar pada tayangan *slide powerpoint* , siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks visual dalam bentuk peta pikiran sistematis.
4. Setelah melakukan percobaan , siswa mampu menganalisis benda-benda yang dapat memantulkan bunyi dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan , siswa mampu menganalisis benda-benda yang dapat menyerap bunyi benar.
6. Setelah melakukan percobaan , siswa mampu membuktikan pemantulan dan penyerapan bunyi dari benda-benda sederhana dengan sistematis.
7. Setelah mengamati tayangan *slide powerpoint*, siswa mampu menganalisis makanan tradisional berdasarkan daerahnya dengan benar
8. Setelah mengamati tayangan *slide powerpoint*, siswa mampu menganalisis bahan dasar makanan tradisional dengan benar.
9. Setelah mengamati tayangan *slide powerpoint*, siswa mampu menyajikan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia



URAIAN MATERI



Pada gambar diatas, terlihat Anton sedang menikmati berbagai makanan dari luar negeri.

Tahukah kalian, di Indonesia juga terdapat berbagai makanan tradisional yang tidak kalah enakya dengan makanan luar negeri.



Ayo baca informasi dibawah ini agar kamu mengetahui berbagai makanan tradisional di Indonesia beserta daerah asalnya dan bahan dasar dari makanan tersebut !



Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Gagasan pokok merupakan inti dari isi dari paragraf. Meski merupakan inti, gagasan pokok tidak dapat berdiri sendiri. Harus ada gagasan pendukung yang membuat paragraf menjadi utuh

Gagasan pendukung berfungsi sebagai penjelas dari gagasan pokok. Gagasan pendukung menjabarkan dengan detail apa yang coba disampaikan oleh gagasan pokok

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks visual adalah sebagai berikut :

1. Amati dan cermati gambar yang disajikan dengan seksama
2. Tentukan beberapa kata kunci dari gambar tersebut, bisa menggunakan ciri-ciri yang ada pada gambar.
3. Dari beberapa kata kunci, tentukan satu kalimat mana yang paling cocok menjadi kalimat utama dan beberapa kalimat sebagai gagasan pendukung.

Berikut ini contoh cara menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks visual !

Tentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari gambar di bawah ini !



Kata Kunci :

1. Makanan tradisional minang
2. Bahan dasar menggunakan daging sapi
3. Memerlukan proses memasak 7-8 jam
4. Mudah diperoleh di rumah makan padang

Gagasan pokok :

Rendang adalah makanan tradisional daerah Minang, Sumatera Barat

Gagasan pendukung :

Bahan dasar yang diperlukan untuk membuat rendang adalah daging sapi, dimasak dengan waktu 7-8 jam hingga air benar-benar meresap. Apabila ingin menikmati rendang, kalian bisa datang ke rumah makan padang.



Makanan Tradisional

Makanan tradisional adalah makanan yang sudah ada sejak dahulu yang diturunkan dari nenek moyang kepada anak cucunya serta merupakan makanan sehari-hari untuk dikonsumsi.

Adapun ciri-ciri makanan tradisional sebagai berikut:

1. Resep makanan yang diperoleh secara turun-temurun dari generasi pendahulunya
2. Penggunaan alat tradisional tertentu di dalam pengolahan masakan tersebut misalnya masakan harus diolah menggunakan tanah liat.
3. Teknik olah masakan merupakan cara pengolahan yang harus dilakukan untuk mendapatkan rasa maupun rupa yang khas dari suatu masakan.

Kelebihan makanan tradisional diantaranya :

1. Rendah lemak

Makanan tradisional Indonesia itu lebih rendah lemak, hanya sekitar 20 persen. Berbeda dengan western food yang berkisar lebih dari 50 persen dari total kalori. Misalnya makanan tradisional seperti gado-gado, pecel atau makanan tradisional lainnya yang sehat

2. Lebih alami / non kimiawi

Dalam makanan tradisional, proses pengawetan, pewarnaan, maupun penyedap rasa lebih ditekankan memakai bahan alamiah yang secara medis risikonya lebih kecil terhadap munculnya masalah kesehatan. Dengan demikian, usia produktif menjadi lebih lama dan berkualitas

3. Banyak mengandung serat

Bahan makanan lokal merupakan salah satu kekayaan budaya kuliner Indonesia. Umbi-umbian seperti ubi, talas, singkong, gadung dan bentoel banyak ditanam oleh petani selain palawija dan padi-padian.

4. Harganya lebih murah

Banyak makanan tradisional yang baik dan sehat, seperti nasi uduk yang kaya dengan kandungan protein karena ada ayam, telur, tempe, dan lain-lain. Demikian pula halnya dengan sumber makanan hewani seperti ikan kembung, ikan sarden, ikan patin, ikan lele, dan belut, memiliki kandungan Omega 3 yang sangat tinggi.

Makanan tradisional itu perlu dilestarikan. Salah satu caranya adalah dengan mengenalkan masakan tersebut ke anak-anak agar mereka terbiasa.



MAKANAN TRADISIONAL DAERAH BALI



DODOL BULELENG

Bahan utama yang perlu disiapkan ialah gula merah, gula pasir kasar, tepung ketan dan kelapa (sudah diparut, diperas dan diambil santannya).Kemudian daun pandan secukupnya agar wangi, kacang tanah yang sudah di haluskan secukupnya, garam, daun jagung atau kalbot sebagai pembungkus dan tali rafia untuk mengikat daun jagung.



KLEPON

Klepon adalah makanan tradisional yang terbuat dari tepung beras ketan yang dibentuk seperti bola-bola kecil dan diisi dengan gula merah lalu direbus dalam air mendidih. Klepon yang sudah masak lalu digelindingkan di atas parutan kelapa agar melekat, sehingga klepon tampak berbalur parutan kelapa. Biasanya klepon diletakkan di dalam wadah yang terbuat dari daun pisang.



LAKLAK

Laklak adalah sebuah makanan yang berasal dari Bali Makanan tersebut terbuat dari tepung beras, air panas, santan panas, air daun suji, baking powder, garam, kelapa parut, serta saus gula merah yang terbuat dari gula merah, gula pasir dan air mineral.



Tahukah kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

				
<p>Sega jamblang (nasi jamblang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jamblang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.</p>	<p>Nasi pecel adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.</p>	<p>Lontong sayur sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.</p>	<p>Nasi krawu adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.</p>	<p>Nasi gudeg, atau dalam bahasa Jawa disebut sego gudeg, adalah makanan favorit di Yogyakarta.</p>

Nah, setelah kalian membaca tentang makanan tradisional, sekarang giliran kalian untuk mempelajari makanan tradisional daerah kalian masing-masing ya !



Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Di beberapa daerah, makanan tradisional ditawarkan penjual dengan berkeliling kampung. Terkadang mereka berteriak atau membunyikan alat menawarkan makanan tersebut. Suaranya nyaring terdengar.



Bunyi merupakan hasil dari getaran suatu benda yang merambat dalam bentuk gelombang. Oleh karena itu, bunyi sering disebut sebagai gelombang bunyi. Bunyi dihasilkan oleh benda-benda yang bergetar.

Sifat-sifat bunyi ada tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Termasuk gelombang longitudinal (gelombang yang arah rambatnya sejajar dengan arah getarnya).
2. Perambatannya membutuhkan medium.
3. Dapat dipantulkan.

Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. Benda-benda itu dinamakan sumber bunyi. Yang dimaksud dengan sumber bunyi adalah benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi. Contoh sumber bunyi adalah garpu tala, alat-alat musik seperti gamelan, suling, dan trompet, serta benda-benda lain seperti drum dan bedug yang dipukul.

Pemantulan bunyi merupakan suatu gelombang sehingga bunyi mengalami pemantulan.

Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi pantul :

1. Bunyi yang Memperkuat Bunyi Asli. Contohnya adalah suara seseorang yang berada di dalam ruangan kecil akan terdengar jelas.
2. Gaung adalah bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli sehingga bunyi terpantul berulang-ulang. Contohnya adalah pemantulan bunyi yang terjadi di dalam bioskop. Untuk menghindari terjadinya gaung, maka dinding di dalam bioskop atau gedung konser dilapisi oleh bahan-bahan yang lunak, seperti karpet, busa karet, dan gabus.
3. Gema adalah bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asli. Gema terjadi karena jarak antara sumber bunyi dengan dinding pemantulnya. Contohnya adalah bunyi pantul yang dihasilkan oleh dinding antarbangunan dan dasar suatu ruangan.



AYO MENCOBA

Setelah kalian mengetahui pengertian bunyi pantul, sekarang coba lakukan percobaan sederhana tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi.

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Media yang dibutuhkan: piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak.

Langkah-langkah percobaan:



Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.

1. Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.
2. Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.
3. Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?
4. Minta tolong pada temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain, seperti pada gambar. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji? Gelombang bunyi memantul pada piring dan merambat melalui tabung kedua di telingamu
5. Coba ganti piring kaca dengan gabus yang empuk. Adakah perbedaannya dengan yang sebelumnya? Ketika piring kaca diganti menjadi gabus, Gabus yang empuk menyerap gelombang bunyi, sehingga kita tidak dapat mendengar bunyi arloji.
6. Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama? Gelombang bunyi merambat dari arloji menuju tabung pertama.



RANGKUMAN

1. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks visual adalah : amati gambar dengan seksama, tentukan beberapa kata kunci dari gambar tersebut, kemudian tentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari kata kunci tersebut.
2. Makanan tradisional merupakan makanan yang diturunkan dari nenek moyang kepada anak cucunya , dimana ciri-ciri makanan tradisional diantaranya resep yang diperoleh dari pendahulunya, alat yang digunakan untuk memasak tertentu masih menggunakan tanah liat serta teknik memasaknya khas. Beberapa kelebihan dari makanan tradisional adalah rendah lemak, alami, banyak mengandung serat dan harganya lebih murah.
3. Bunyi merupakan hasil getaran yang merambat dalam bentuk gelombang, dimana bunyi dihasilkan oleh benda-benda yang bergetar. Salah satu sifat bunyi adalah dapat dipantulkan. Jenis bunyi pantul diantaranya : bunyi yang memperkuat bunyi asli, gaung serta gema.

